

Penerapan Sistem Informasi Kasir Berbasis Android pada MJ Autocare

Fenilinas Adi Artanto^{1*}, Ahmad Khambali², Lia Khoirun Nisa³, Aqika Ari Yogiana⁴

^{1*3,4}Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Indonesia

²Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Indonesia

Email: ¹fenilinasadi@gmail.com, ²ahmadkhambali@gmail.com, ³liakhoitunnisa@umpp.ac.id,
⁴aqikariyogiana@umpp.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve the efficiency of financial management and operational services for UMKM, especially at MJ Autocare, a touchless motorcycle washing service business, through the development and training of an Android-based cashier application. This application is designed with three access rights for users: admin, cashier, and owner, thus simplifying transaction recording, product management, and the preparation of daily, weekly, and monthly financial reports. The implementation method includes socialization, hands-on training, and participant skill evaluation with pre- and post-tests. The training participants consisted of six MJ Autocare employees who play a direct role in operations such as cashiers and admins. The evaluation results showed a significant increase in participant understanding, where before the training only 16.7% of participants understood the basics of the cashier information system, while after the training this increased to 93.3% of participants were able to operate the application and produce financial reports independently. The main supporting factors for this activity were participant enthusiasm and the suitability of the application to partner needs, while the obstacle faced was the difference in technological understanding among participants. With this cashier application, it is hoped that MJ Autocare will be able to improve the accuracy of transaction recording, employee work efficiency, and transparency of financial reports, thereby supporting more modern and professional business management.

Keywords: Android, Cashier, MJ Autocare.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan pelayanan operasional untuk UMKM khususnya di MJ Autocare, yang merupakan usaha jasa cuci sepeda motor tanpa sentuh, melalui pengembangan dan pelatihan penggunaan aplikasi kasir berbasis android. Aplikasi ini dirancang dengan tiga hak akses untuk pengguna, yaitu admin, kasir, dan owner, sehingga mempermudah pencatatan transaksi, manajemen produk, serta penyusunan laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan praktik langsung, serta evaluasi keterampilan peserta dengan pre-test dan post-test. Peserta pelatihan terdiri dari enam karyawan MJ Autocare yang berperan langsung dalam operasional seperti bagian kasir dan admin. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman peserta, di mana sebelum pelatihan hanya 16,7% peserta memahami dasar sistem informasi kasir, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 93,3% peserta mampu mengoperasikan aplikasi dan menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. Faktor pendukung utama kegiatan ini adalah antusiasme peserta serta kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan mitra, sementara hambatan yang dihadapi adalah perbedaan kemampuan pemahaman teknologi pada peserta. Dengan adanya aplikasi kasir ini, diharapkan MJ Autocare mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, efisiensi kerja karyawan, serta transparansi laporan keuangan, sehingga mendukung pengelolaan bisnis yang lebih modern dan profesional.

Kata Kunci: Android, Kasir, MJ Autocare.

A. PENDAHULUAN

MJ Autocare merupakan salah satu penyedia jasa cuci kendaraan bermotor yang memiliki keunggulan dengan konsep *Touchless Wash* atau cuci tanpa sentuh. Konsep ini menggunakan sabun khusus yang mampu merintikkan kotoran tanpa harus disikat maupun digosok sehingga bodi kendaraan akan lebih aman terhindar dari lecet. Saat ini MJ Autocare telah berkembang dengan memiliki dua cabang, yaitu di kota Pekalongan dan Pemalang dengan tagline “Cuci Motor Tanpa Sentuh” sebagai identitas utamanya (Nugroho et al., 2023).

Pada era digital ini kebutuhan akan sistem pengelolaan bisnis yang efektif semakin meningkat, termasuk pada sektor jasa otomotif (Pama et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang baik menjadi aspek operasional, serta akan memberikan transparansi laporan kepada pemilik usaha (Gilang Pamungkas, 2019). Salah satu solusi dalam peningkatan digitalisasi bisnis adalah dengan adanya sistem informasi kasir yang dirancang untuk mempermudah pencatatan transaksi, penyimpanan data laporan keuangan hingga penyusunan laporan secara otomatis, sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan (Eryc, 2022).

Permasalahan yang dihadapi MJ Autocare adalah sistem administrasi keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil observasi awal, proses rekap laporan pendapatan harian dilakukan setelah pelayanan selesai, dan kasir rata-rata membutuhkan waktu menyelesaikan laporan harian sekitar 45 sampai 60 menit. Selain itu karena kasir terburu-buru dalam menyelesaikan laporan harian karena sudah mendekati waktu pulang atau berakhirknya jam kerja kasir, sehingga kasir hanya melaporkan seadanya tanpa adanya pengecekan ulang, sehingga kadang terjadi kesalahan dalam perhitungan dan pada esok harinya kasir harus kembali melakukan perhitungan ulang. Penggunaan metode manual pada administrasi membutuhkan waktu dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelaporan (Ramadhani et al., 2023). Selain itu owner MJ Autocare juga mengalami kesulitan untuk memantau kondisi keuangan secara langsung karena bergantung pada laporan yang dibuat oleh kasir. Laporan yang masih manual dan tidak dapat dipantau secara langsung ini dapat berpotensi mengurangi efektivitas pengelolaan bisnis dan menimbulkan kendala dalam pengambilan keputusan (Saputraa & Zein, 2023).

Salah satu metode untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat sebuah sistem digital dalam bentuk sistem informasi. Dimana Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Artanto et al., 2022). Seperti pada penelitian Christian et al., (2019) dimana sistem informasi kasir pada jasa cuci mobil dibuat dengan menggunakan metode *waterfall*, dengan adanya sistem informasi tersebut pengolahan data jadi jauh lebih mudah dalam hal pembuatan laporan menjadi lebih akurat dan efisien. Pada penelitian sebelumnya telah dibahas bagaimana penerapan sistem informasi kasir yang dikembangkan dengan menggunakan metode *waterfall*, namun, sistem tersebut masih berbasis desktop dan website dan juga belum memiliki fitur *multi level user*, seperti adanya user owner yang dapat secara langsung memantau kondisi keuangan, sedangkan pada sistem yang dibuat untuk MJ Autocare ini berbasiskan android dan juga memiliki user owner. Dengan diterapkannya sistem informasi kasir maka seluruh transaksi akan tercatat secara otomatis dalam database, sehingga laporan keuangan dapat diakses secara real time oleh owner kapan saja dan dimana saja (Johan & Chandra, 2024). Selain itu, proses pelatihan dilakukan secara intensif dan berbasis praktik langsung, dimana karyawan tidak hanya diberikan sosialisasi tetapi juga pendampingan penggunaan aplikasi dalam kegiatan operasional harian.

Kegiatan ini adalah memberikan pendampingan dan pelatihan dari aplikasi kasir yang telah dikembangkan kepada karyawan MJ Autocare. Dalam sistem yang telah dibuat antara owner dan karyawan diberikan hak akses yang berbeda, dalam aplikasi kasir MJ autocare diberikan 3 hak akses yaitu admin, kasir dan owner, dimana untuk owner hanya dapat melihat laporan keuangan, untuk kasir hanya dapat memasukan pengeluaran dan input transaksi, sedangkan untuk admin, memiliki semua hak akses yang ada, yaitu membuat akun, melihat laporan, menginput laporan dan menambahkan menu produk (Artanto et al., 2024). Dengan adanya program ini, diharapkan MJ Autocare mampu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisir kesalahan pencatatan serta memberikan kenyamanan bagi owner maupun karyawan dalam mengelola transaksi keuangan sehari-hari.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kantor PT Khadeja Nugroho Group sebagai pengelola MJ Autocare yang berada di Kota Pekalongan. Dilakukan di PT Khadeja Nugroho Group karena pengelolaan Sumber Daya Manusia pada MJ Autocare berada pada naungan PT Khadeja Nugroho Group sehingga

memudahkan dalam mengumpulkan karyawan dari MJ Autocare. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada bulan Juni 2025 dengan durasi 1 bulan dengan pertemuan sebanyak 4 kali setiap hari rabu pada bulan Juni 2025.

Peserta kegiatan terdiri dari 2 Karyawan MJ Autocare Pemalang (Admin dan Kasir) lalu 4 Karyawan MJ Autocar Pekalongan (2 Admin, dan 2 Kasir) dan Owner dari MJ Autocare yang juga terlibat langsung untuk memahami fitur khusus yang telah disediakan pada aplikasi. Latar belakang peserta yang mayoritas lulusan dari SMK menjadi pertimbangan dalam penyusunan materi agar lebih mudah dipahami.

Metode kegiatan yang digunakan Adalah kombinasi antara pelatihan (*training*) dan pendampingan (*Mentoring*). Pada tahapan awal dilakukan pelatihan mengenai konsep dasar sistem informasi kasir berbasis android dan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha jasa, serta penjelasan fitur-fitur utama dari aplikasi. Materi yang diberikan alah bagaimana melakukan pencatatan transaksi, dan pengelolaan laporan harian, juga pemanfaatan fitur akses owner untuk melihat laporan keuangan secara *real-time*. Pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan *hands-on practice* agar peserta dapat mencoba secara langsung setiap fungsi dan mempraktekan secara mandiri dalam pengoperasian aplikasi (Artanto, 2025).

Selanjutnya adalah tahapan pendampingan dimana tim pengabdian mendampingi dalam kegiatan operasional di MJ Autocare. Tim mendampingi karyawan Ketika menerima transaksi pelanggan dan mencatat inputantransaksi sampai menghasilkan laporan keuangan otomatis dari sistem. Dengan kombinasi metode pelatihan dan pendampingan diharapkan karyawan MJ Autocare tidak hanya mampu mengoperasikan sistem tetapi juga memiliki pemahaman lebih luas tentang pentingnya transformasi digital dalam mendukung efisiensi usaha.

Untuk dapat mengukur pemahaman dari penggunaan aplikasi dibuatlah pertanyaan untuk mengukur pemahaman pengguna dengan instrument *pre-test* dan *post-test*. Berikut point pertanyaan yang akan diajukan:

1. Apakah anda mengetahui konsep dasar sistem kasir digital?
2. Apakah anda memahami fungsi laporan keuangan?
3. Apakah anda bisa mengoperasikan aplikasi kasir secara mandiri?
4. Apakah anda mengetahui perbedaan hak akses (admin, kasir, owner)?
5. Apakah anda dapat membuat laporan transaksi harian dari aplikasi?

Jawaban akan diukur dengan menggunakan skala Likert dengan nilai Ya (1) dan Tidak (0) (Pangestu & Artanto, 2024).

Kelima pertanyaan tersebut dipilih karena dianggap mewakili keseluruhan aspek kompetensi utama yang diharapkan oleh owner dan peserta kegiatan. Kelima pertanyaan tersebut digunakan sebagai Tingkat pemahaman dan ketrampilan peserta terhadap penggunaan sistem informasi kasir berbasis android secara menyeluruh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada MJ Autocare berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari seluruh peserta. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil memperkenalkan sekaligus mengimplementasikan sistem informasi kasir berbasis android yang dirancang untuk mempermudah pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan serta memfasilitasi owner dalam memantau kondisi keuangan outlet secara *realtime*.

Pada tahapan pelatihan, peserta diberikan penjelasan terkait fitur utama dari aplikasi, diantaranya untuk kasir adalah halaman kasir yang digunakan untuk mencatat transaksi, lalu pada owner memiliki akses untuk laporan keuangan, dan untuk admin dapat menggunakan seluruh akses dengan tambahan akses halaman tambah produk dan tambah akun. Peserta mencoba secara langsung aplikasi dengan melakukan simulasi transaksi harian sebagaimana operasional di MJ Autocare. Proses ini memudahkan peserta memahami bagaimana aplikasi bekerja dan bagaimana data keuangan terekam secara otomatis dalam sistem. Berikut menu utama dalam aplikasi

Aplikasi MJ Autocare memiliki 3 user yaitu admin, kasir dan owner, berikut tampilannya beserta informasi tentang tampilan tersebut:

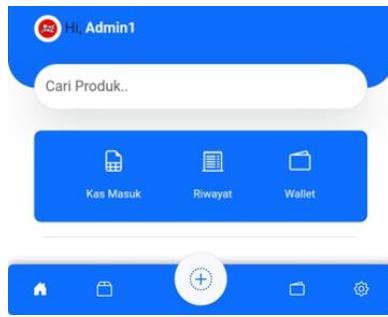
a. Halaman login



Gambar 1. Halaman Login

Untuk menggunakan aplikasi user diharuskan untuk login dengan memasukan user dan password sesuai dengan akun yang telah dimiliki, yaitu akun untuk admin, kasir dan owner, setelah itu akan masuk ke halaman beranda.

b. Halaman Dashboard



Gambar 2. Halaman Dashboard Admin

Halaman ini adalah halaman dasborad Dimana setiap user memiliki akses yang berbeda, Dimana admin memiliki semua akses, tetapi pada kasir hanya kas masuk dan penjualan, sedangkan pada owner hanya Riwayat saja.

c. Halaman List Produk



Gambar 3. Halaman Transaksi List Produk

Halaman ini hanya dapat diakses oleh user admin dan kasir dimana menunjukkan list produk dengan harganya.

d. Halaman Input Penjualan

Kas Penjualan Masuk

Nama Produk

Jumlah Penjualan

Harga

Input Penjualan

Gambar 4. Halaman Input Penjualan

Halaman ini hanya dapat diakses oleh kasir dan admin yang digunakan untuk memasukan penjualan barang, halaman ini akan muncul setelah admin atau kasir memilih list produk dari list produk

e. Halaman Tambah Produk

Tambah Produk

Nama Barang

Harga Barang

Stok Barang

Pilih File Tidak ada file yang dipilih

Simpan

Gambar 5. Halaman Tambah Produk

Halaman ini hanya bisa diakses oleh admin saja, Dimana admin dapat menambahkan produk dengan mengisikan nama produk, harga stock dan juga menambahkan gambar dari produk tersebut.

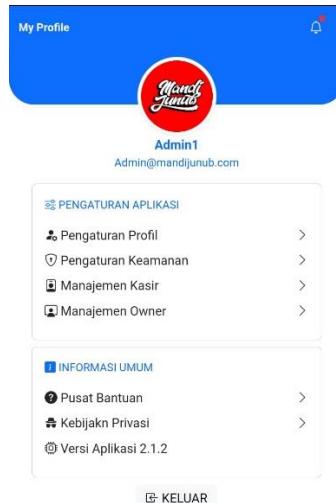
f. Halaman wallet



Gambar 6. Halaman wallet

Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin dan owner Dimana total pendapatan harian dan juga bulanan dari outlet dapat dilihat. Selain itu laporan juga di download di menu *download* Dimana nanti akan menyimpan hasil laporan keuangan dengan format excel.

g. Halaman *my Profile*



Gambar 7. Halaman My Profile

Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin, Dimana admin dapat menambahkan akun owner dan juga akun kasir.



Gambar 8. Foto Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kantor PT Khadeeja sebanyak 2 kali yaitu pada hari rabu 4 dan 11 Juni 2025, kegiatan ini mengenalkan setiap tools dan fungsi dari aplikasi. Kegiatan di ikuti oleh karyawan MJ Autocare pada bagian admin dan kasir. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung di MJ Autocare.



Gambar 9. Foto Kegiatan Pendampingan di MJ Autocare

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan pada 17 dan 24 Juni 2025 di MJ Autocare. Kegiatan pendampingan adalah mendampingi kasir menggunakan aplikasi secara langsung untuk mencatat setiap transaksi di MJ Autocare.

Sebelum kegiatan dimulai para karyawan atau peserta kegiatan telah mengisi kuisioner Pre-Test dan setelah kegiatan selesai dari pelatihan dan pendampingan di lakukan lagi pengukuran dengan kuisioner post-test. Berikut hasil dari perhitungan yang telah dilakukan:

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Peserta	Pre-Test					Post-Test						
	P1	P2	P3	P4	P5	Skor	P1	P2	P3	P4	P5	Skor
1	1	0	0	0	0	1/5 20%	1	1	1	1	1	5/5 100%
2	0	0	0	0	0	0/5 0%	1	1	1	1	0	4/5 80%
3	1	1	0	0	0	2/5 40%	1	1	1	1	1	5/5 100%
4	0	0	0	0	0	0/5 0%	1	1	1	0	1	4/5 80%
5	1	0	0	0	0	1/5 20%	1	1	1	1	1	5/5 100%
6	0	1	0	0	0	1/5 20%	1	1	1	1	1	5/5 100%
Rata-rata Pre-Test		16,7%			Rata-rata Post-Test			93,3%				

Dari hasil *Pre-test* dan *Post-Test* menunjukkan bahwa sebelum pelatihan pemahaman rata-rata karyawan MJ Autocare hanya 16,7% saja. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan pemahaman karyawan meningkat menjadi 93,3%. Peningkatan sebesar 76,6% menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan pada MJ Autocare memberikan peningkatan pada pemahaman dan ketrampilan peserta.

Hasil dari implementasi sistem informasi kasir ini ditunjukkan melalui peningkatan efisiensi kerja kasir serta transparansi laporan keuangan. Sebelum adanya aplikasi, pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan file terpisah, sehingga berpotensi terjadi kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan. Setelah adanya aplikasi seluruh transaksi terekam otomatis dalam sistem sehingga laporan dapat segera diakses tanpa perlu input ulang.

Tabel 2. Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek	Sebelum PKM	Setelah PKM
Pencatatan Transaksi	Ditulis manual dibuku besar, rawan salah catat	Dicatat otomatis melalui aplikasi
Laporan Keuangan	Dibuat kasir secara manual di akhir bulan	Tersajikan otomatis harian, mingguan dan bulanan
Akses Owner	Menunggu laporan akhir bulanan	Dapat melihat laporan keuangan secara real time melalui aplikasi
Efisiensi waktu	Membutuhkan waktu yang lama untuk rekap laporan	Rekap laporan cepat dan otomatis
Tingkat Kesalahan	Sering terjadi selisih laporan	Sistem terintegrasi sehingga antara laporan kasir dan keuangan tidak terjadi perbedaan

Implementasi sistem informasi kasir berbasis android ini telah memberikan Solusi terhadap permasalahan utama mitra, yaitu keterlambatan dan ketidakakuratan laporan keuangan. Dengan adanya sistem yang real time, membuat owner dapat memantau secara langsung pemasukan dan pengeluaran outlet tanpa harus berada di lokasi outlet. Selain itu kasir juga terbantu karena tidak perlu membuat laporan manual, cukup mencatat dengan menggunakan aplikasi kasir.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah semangat peserta yang tinggi, dengan dukungan owner MJ Autocare dan juga konsistensi PT Khadeeja dalam mengelola sumber daya manusianya. Dengan aplikasi yang simple dan mudah digunakan juga memberikan kemudahan pengguna dalam memahami setiap fungsi dari aplikasi yang sudah tersedia. Sedangkan faktor penghambat yang ditemui adalah pada aplikasi belum memberikan fasilitas pembayaran digital karena saat ini literasi digital kasir yang masih kurang sehingga menghindari terjadinya penipuan dalam transaksi digital.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 76,6% dari rata-rata 16,7% menjadi 93,3%. Peningkatan signifikan ini terjadi karena pendekatan pelatihan yang berbasis praktik langsung (*hand on practice*), dimana peserta tidak hanya mendengarkan teori tetapi melakukan simulasi transaksi secara langsung untuk menggunakan aplikasi secara berulang. Pendekatan ini terbukti meningkatkan kemampuan teknis pengguna sebagaimana juga ditunjukkan pada penelitian Christian et al., (2019) yang menjadi lebih optimal karena disertai pendampingan secara langsung di lapangan.

Selain itu desain aplikasi yang sederhana berperan dalam peningkatan hasil. Antarmuka android memudahkan peserta yang umumnya telah terbiasa dengan smartphone. Aplikasi ini hanya menampilkan menu sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna, sehingga mengurangi kebingungan saat menggunakan aplikasi. Faktor ini menjelaskan mengapa sebagian besar peserta mampu mencapai skor *post-test* 100%.

Namun hasil *post-test* menunjukkan terdapat 2 peserta (peserta 2 dan 4) hanya mencapai skor 80%. Berdasarkan observasi, kedua peserta masih kesulitan dalam memahami proses pada aplikasi. Pada peserta no 2 mengalami kendala dalam membuat laporan, kendala tersebut karena saat file di laporan didownload yang berupa file excel tidak dapat dibuka di smartphone peserta yang ternyata belum memiliki aplikasi untuk membaca file excel, sehingga terjadi kebingungan karena tidak dapat membuka file. Sedangkan pada peserta 4 mengalami kendala karena selain berperan sebagai admin, kadang juga berperan sebagai kasir yang membuatnya lupa saat ini sedang dalam menggunakan akun user sebagai admin atau kasir.

Temuan ini menunjukkan juga bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang mudah digunakan, tetapi juga oleh tingkat literasi digital individu penggunanya. Hal ini sejalan dengan temuan Saputraa & Zein, (2023) yang menyatakan bahwa resistensi terhadap adopsi teknologi sering muncul pada tahapan awal transformasi bisnis pada UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasiskan android pada MJ Autocare mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi laporan keuangan, dan transparansi bisnis, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih baik kepada karyawan tentang pentingnya digitalisasi dalam sektor jasa otomotif.

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi kasir di MJ Autocare berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi kasir. Dari hasil evaluasi pre-test dan post-test, terdapat peningkatan rata-rata pemahaman peserta dari 16,7% sebelum pelatihan menjadi 93,3% setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan mampu menjawab permasalahan utama mitra, yaitu keterbatasan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengelola transaksi keuangan secara digital.

Faktor pendukung kegiatan ini antara lain adalah motivasi peserta yang tinggi untuk belajar, dukungan penuh dari pihak manajemen MJ Autocare, serta ketersediaan perangkat teknologi yang memadai. Selain itu, metode pelatihan berbasis praktik langsung sangat membantu peserta dalam memahami materi dengan lebih cepat.

Adapun faktor penghambat yang ditemui adalah adanya perbedaan tingkat pemahaman awal antar peserta yang mengharuskan pendampingan lebih intensif. Meskipun demikian, secara umum kegiatan dapat dikategorikan berhasil karena tujuan utama, yaitu peningkatan kompetensi karyawan dalam penggunaan aplikasi kasir, tercapai dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi kasir di MJ Autocare, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan keberlanjutan program ke depan.

1. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan secara berkala agar seluruh karyawan, agar karyawan baru dapat memahami dan menguasai penggunaan aplikasi kasir secara menyeluruh. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sistem benar-benar dapat diterapkan secara seragam di seluruh cabang.

2. Mitra disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan aplikasi guna mengidentifikasi kendala teknis maupun kebutuhan pengembangan fitur tambahan. Seperti kebutuhan akan layanan berbasis pelanggan (*customer service*) dapat menjadi pengembangan berikutnya sesuai kebutuhan MJ Autocare.
3. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model yang digunakan untuk UMKM lain dalam sektor jasa serupa, sehingga penerapan sistem informasi berbasis Android tidak hanya berhenti pada satu mitra, tetapi dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap pengembangan ekonomi digital di tingkat lokal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Artanto, F. A. (2025). Workshop Pemanfaatan Digital Marketing dalam Pemasaran Bank Sampah. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 97–104. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i1.3242>
- Artanto, F. A., Febrianto, M. Y., & Satrio, T. (2022). Sistem Informasi Pemesanan Obat Pada Apotek Ning's Farma Pekalongan Berbasis Web. *Surya Informatika*, 12(1), 50–58.
- Artanto, F. A., Khambali, A., Nadifa, S., & Azarine, V. A. (2024). Black Box Testing Dengan Teknik Equivalence Partitioning Pada Aplikasi MJ Autocare. *Digital Transformation Technology (Digitech)*, 4(1), 693–698. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.4240>
- Christian, A., Rizal, K., Alam, N., & Amir. (2019). Perancangan Sistem Informasi Jasa Cuci Mobil dan Motor. *Inti Nusa Mandiri*, 14(1), 65–70.
- Eryc. (2022). Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1693–1704. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5594>
- Gilang Pamungkas, H. Y. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Kasir Portable Android Pos (Point of Sale) Yang Terintegrasi Dengan Printer Di Kafe Kantin S15 Yogyakarta. *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*, 5(3), 30–39.
- Johan, R., & Chandra, C. J. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Model Spiral. *Digital Transformation Technology (Digitech)*, 4(1), 330–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.3955>
- Nugroho, A., Amrun, K., & Artanto, F. A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi MJ Autocare Berbasis Android. *Jurnal Surya Informatika*, 13(2).
- Pama, R. T. A., Aini, F. N., & Artanto, F. A. (2024). WebQual 4.0 Dalam Analisis Kualitas Website SMA Negeri 1 Kesesi. *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 8(1), 1–5. <https://doi.org/10.55886/infokom.v8i1.694>
- Pangestu, H. T. B. J., & Artanto, F. A. (2024). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Dan Harga dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Smartphone Android. *Mamen (Jurnal Manajemen)*, 3(4), 378–388. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i4.4259>
- Ramadhani, I., Kusumawardani, H. H., & Artanto, F. A. (2023). Sistem presensi karyawan Homade Pekalongan menggunakan Qr Code berbasis Android. *Jurnal Surya Informatika*, 13(2), 24–33. https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/surya_informatika/article/view/1659/1147
- Saputraa, J., & Zein, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kedai Kyushu Japanese Street Food). *JIK (Jurnal Ilmu Komputer)*, 6(1), 48–59. <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/151>